

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan Islam, karena tujuan utamanya adalah menanamkan nilai karakter serta akhlak mulia pada diri siswa. Abdul Basir (2021) menegaskan bahwa Al-Qur'an merupakan sumber pokok ajaran Islam, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar menjadi fondasi utama untuk dapat memahami ajaran Islam secara lebih mendalam. Kemampuan membaca menjadi syarat pertama yang harus dimiliki siswa sebelum dapat menelaah isi kandungan Al-Qur'an. Apabila kemampuan membaca kurang memadai, maka proses memahami Al-Qur'an akan terhambat. Kondisi ini berdampak pada kesulitan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, karena keterbatasan membaca akan menghambat pemahaman terhadap isi Al-Qur'an yang terkandung di dalamnya. (Syifa 2025)

Pada dasarnya siswa diharapkan sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj dan menerapkan hukum tajwid secara tepat, sehingga dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an. Penguasaan tersebut sangat penting, karena membaca Al-Qur'an dengan benar bukan hanya meningkatkan kemampuan membaca tetapi juga memperdalam pemahaman siswa terhadap makna yang terkandung dalam ayat-ayat suci. Apabila siswa memiliki kemampuan yang baik dalam melafalkan huruf serta menerapkan tajwid, maka bacaan akan terhindar dari kesalahan makna, sehingga mereka dapat mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik. (Syifa 2025)

Dalam praktiknya, terdapat perbedaan mendasar antara kemampuan membaca dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca mencakup aspek penguasaan dasar seperti mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah, serta dapat membacanya. (Febriyanti, Hindun, and Juliana 2022)

Sementara itu kelancaran dalam membaca Al-Qur'an yakni lancar dapat diartikan sebagai kondisi tanpa hambatan dan tidak terbata-bata saat membaca Al-Qur'an. Dengan demikian kelancaran membaca Al-Qur'an menunjukkan kemampuan seseorang dalam melafalkannya dengan fasih, tepat baik serta benar.

Berdasarkan hal tersebut, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil harus disertai penerapan ilmu tajwid dan makhraj yang tepat agar dapat membaca dengan lancar tanpa terbata-bata dalam mengucapkan setiap kata. Indikator utama dalam membaca Al-Qur'an terletak pada penguasaan tajwid dan fashahah. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar tidak hanya sekedar mengeja, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap tajwid serta kefasihan dalam melafalkan setiap ayat, sehingga diharapkan siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah yang benar. (Ilma 2022)

SMP Muhammadiyah 1 Malang sebagai salah satu sekolah berbasis Islam memiliki perhatian khusus terhadap kemampuan baca Al-Qur'an siswa. Salah satu metode yang diterapkan di sekolah ini untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an adalah metode Ummi. Metode Ummi adalah metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang berfokus pada pelafalan yang benar dan penerapan tajwid serta bersifat sistematis, praktis dan menyenangkan. Metode ini dikembangkan dengan prinsip "belajar seperti ibu mengajar anaknya,"(LATHIFAH 2022) yaitu dengan pendekatan yang lembut dan menyenangkan, sehingga diharapkan siswa dapat merasa nyaman dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an telah dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 1 Malang, salah satu cara dengan menggunakan metode ummi. Namun, tantangan dalam meningkatkan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa masih banyak ditemui. Berdasarkan hasil observasi yang awal di SMP Muhammadiyah 1 Malang. Peneliti menemukan ketidaklancaran dalam membaca. Beberapa siswa masih belum lancar karena sering terbata-bata saat membaca. Selain itu, kurang menguasai

harakat atau belum tepat dalam membaca panjang-pendek bacaan (mad), kasrah, dhamah, maupun sukun. Setiap pertemuan siswa hanya diberi latihan pengulangan membaca sebanyak dua kali setiap siswa, karena jam Pelajaran memiliki waktu yang terbatas. Dan menurut keterangan dari guru pembelajaran ummi bahwa siswa tidak diberikan ruang untuk mengulang dalam melatih kelancaran bacaan Al-Qur'an di rumah. Jadi pembelajaran Al-Qur'an akan lebih efektif jika dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sementara waktu yang tersedia di sekolah hanya satu jam Pelajaran yaitu selama 30 menit. Sehingga perlu menambahkan waktu untuk melakukan pengulangan membaca atau latihan drill bagi setiap siswa.

Maka penelitian ini ingin mengetahui adanya pengaruh dalam metode dan juga penambahan waktu. Metode yang dilakukan dalam riset ini adalah penambahan durasi waktu pada langkah pengulangan atau latihan drill. Metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk membantu siswa mencapai kelancaran bacaan Al-Qur'an yang baik, terutama di kalangan remaja di tingkat sekolah menengah pertama (SMP), dimana perhatian siswa dapat dengan mudah teralihkan dan semangat belajar perlu ditingkatkan.

Metode Ummi salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat pada peningkatan kelancaran bacaan Al-Qur'an. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati 2020) menunjukkan bahwa penerapan metode ummi secara konsisten mampu meningkatkan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa hingga 85%, karena setiap siswa ditargetkan untuk mencapai standar tertentu sebelum naik ke jenjang berikutnya.

Sehubungan dengan uraian di atas metode ummi memiliki keunggulan dalam penerapan pembelajaran yang sistematis, karena setiap tahap memiliki standar capaian tertentu sebelum siswa melanjutkan ke tahap berikutnya. Hal ini menjadikan metode Ummi efektif dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan.(Siti 2021)

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Ummi mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa secara signifikan. Namun, belum ada banyak penelitian yang secara khusus mengevaluasi penerapan metode Ummi di tingkat SMP, terutama di SMP Muhammadiyah 1 Malang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah metode pembelajaran baca Al-Qur'an dan memberikan solusi efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di sekolah-sekolah.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah yaitu : Apakah penerapan metode ummi berpengaruh terhadap kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 1 Malang?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, Tujuan penelitiannya adalah untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kelancaran bacaan Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Malang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi orang-orang yang membaca atau berkontribusi dalam penelitian ini, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak sekolah, bagi guru, bagi siswa dan bagi peneliti selanjutnya :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh metode pembelajaran terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an, sehingga dapat dijadikan acuan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di masa mendatang.

- b. Penelitian ini ini juga dapat memperkaya literatur mengenai penerapan metode Ummi dalam konteks pendidikan formal, terutama di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan model pembelajaran Al-Qur'an yang mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara berkelanjutan dan terukur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini sangat memberikan manfaat bagi sekolah karena dapat memberikan masukan yang positif untuk pembelajaran metode ummi yang akan lebih baik lagi agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk terus menerapkan atau mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para guru untuk memahami lebih mendalam cara penerapan metode Ummi dan dampaknya terhadap kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa. Guru dapat mengadaptasi atau mengembangkan metode ini agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi Siswa

Penerapan metode Ummi yang lebih efektif diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kelancaran dalam membaca dan mengamalkan isi dari Al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperluas wawasan dan pemahaman terkait penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam

meningkatkan kelancaran bacaan siswa. Serta memperoleh gelar sarjana setelah menyelesaikan penelitian.

1.5 BATASAN MASALAH DAN DEFINISI ISTILAH

Sebelum peneliti menjelaskan lebih dalam tentang isi dari penelitian ini, peneliti memberikan Batasan masalah dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Ummi terhadap Kelancaran Bacaan AL-Qur’an Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Malang”. Penelitian ini dibatasi jumlahnya dan hanya akan dilakukan kepada siswa kelas VII. Berikut penjelasan mengenai definisi istilah untuk variable tersebut, yaitu :

1. Metode Ummi

Metode Ummi adalah suatu metode pembelajaran membaca Al-Qur’an yang bersifat sistematis, praktis, dan menyenangkan. Metode ini menekankan pada pengenalan cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan dilakukan langsung dengan pendampingan guru, dan berorientasi pada pembentukan kebiasaan membaca Al-Qur’an dengan lancar yang diimplementasikan secara rutin.

2. Bacaan Al-Qur’an

Bacaan Al-Qur’an adalah aktivitas membaca atau melafalkan ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab Al-Qur’an, kitab suci umat Islam. Bacaan ini dilakukan dengan pelafalan huruf, yaitu membaca Al-Qur’an dengan lancar tanpa tersendat sesuai dengan harokat yang tepat. Seperti dapat mengimplementasikan penggunaan harokat fathah, dhommah, dan kasroh.